

***CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS* AYAT-AYAT AL-QUR'AN
TENTANG HAK-HAK PEREMPUAN DAN SEKSUALITAS
DALAM AKUN INSTAGRAM @PUAN_AMALHAYATI**



Oleh:
Antika Wulandari
NIM: 22205031059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Agama**

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antika Wulandari
NIM : 22205031059
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDJENA
YOGYAKARTA



Antika Wulandari

NIM: 22205031059



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1303/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : *CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS* AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG HAK-HAK PEREMPUAN DAN SEKSUALITAS DALAM AKUN INSTAGRAM @PUAN_AMALHAYATI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANTIKA WULANDARI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031059
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66c2f9d8e89aa

Ketua Sidang

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
SIGNED



Valid ID: 66bed5f32631d

Penguji I

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED



Valid ID: 66b47e3330989

Penguji II

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 66c44a3e9feb7

Yogyakarta, 08 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG HAK-HAK PEREMPUAN DAN SEKSUALITAS DALAM AKUN INSTAGRAM @PUAN_AMALHAYATI

Yang ditulis oleh:

Nama : Antika Wulandari
NIM : 22205031059
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2024
Pembimbing


Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti S.Ag.,M.Pd.M.A
NIP 197409192005012001

MOTTO

“Jalani hidup dengan bahagia dan jadilah orang yang berguna”



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang terkasih

Teruntuk Bapak **Suradi** yang selalu memberikan *support system*

Teruntuk Mamak **Sumarsih** yang selalu memberikan motivasi

Teruntuk Adek **Zeskia Valentina Mentari** yang selalu kebersamai

Dan teruntuk semua orang yang bertanya **KAPAN TESISMU SELESAI?**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT penulis memanjatkan atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kenikmatan serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tak lupa pula sholawat berserta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membawa kita hingga pada saat ini.

Dalam hal ini penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul ***Critical Discourse Analysis* Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Hak-Hak Perempuan dan Seksualitas Dalam Akun Instagram @puan_amalhayati**. Adapun tujuan penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Terkhusus kepada bapak dan mamak serta keluarga tercinta. Bapak Suradi dan Mamak Sumarsih, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa mengiringi langkah ini dengan do'a yang engkau panjatkan disetiap sujudmu dan selalu memberikan motivasi yang membangkitkan semangat anakmu, hingga akhirnya dapat menghantarkan

untuk menyangand gelar Magister ini. Tak lupa pula terima kasih atas kesabaran dalam mendidik, membimbing serta keikhlasan perjuangan setiap tetesan keringat atas jerih payah kalian dalam mewujudkan cita-cita sang buah hati. Semoga ini adalah langkah awal untuk mewujudkan semua cita-cita dan keinginan. Teruntuk adikku tersayang Zeskia Valentina Mentari, terima kasih atas segala motivasi dan kesediaan untuk mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan segala hormat penulis turut mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada semua pihak dalam menyelesaikan tesis ini:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., M.A selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Mahbub Ghozali, selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberi arahan, motivasi, dan solusi dalam penyelesaian tesis ini.
6. Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan saran dan pemikiran terhadap penelitian tesis ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Magister (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa

memberikan ilmu-ilmu dalam proses perkuliahan. Serta pak Maryanto dan buk Intan selaku staf akademik tata usaha yang banyak memberi kemudahan dan bantuannya dalam proses administrasi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

8. Segenap Dosen S1 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang telah banyak memberikan ruang untuk berdiskusi dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada mas Eko Riyanto, S.E dan mbak Puput Purnamasari, S.E beserta segenap keluarga yang berada di Jambi, Jawa Tengah, dan Kalimantan yang telah memberikan dukungan, doa dan finansial.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta, *wa bil khusus* (Alm) Abah KH. Rosim Al-Fatih, L.C dan Ibu Hj. Anita Durotul Yatimah al-Hafizoh yang telah mencurahkan segenap doanya. Serta teman-teman komplek El-hawa, terkhusus kamar Ruqayah yang selalu memberikan semangat dan tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.
11. Untuk sahabatku *my bestai* Wahyuni Lestari yang selalu memberikan *support*, dan mendengarkan segala sambatku. Untuk sahabatku konco Ambyar: Natasa, Saddam Husein, Wildan, Rio Zul Qodri dan Indirwan yang telah memebersamai walaupun secara virtual, terima kasih atas kebersamaan, suka duka dan doanya. Serta kepada Wiji Nurasih yang menjadi partner diskusi dalam penyelesaian tesis ini.

12. Teman-teman perpustakaan Sunan Kalijaga Corner: Irfansyah, Khairunisa, Hilmi, Zulfikri, Zakiya, dan Reno. Serta SJKS Family: Ulfa, Syahid, Siska, Dila, Syakia, Sherin, Putri, dan Faiz. Sebagai teman bertukar pikiran mengerjakan tesis.
13. Partner suka duka tesis Najiyah yang selalu membantu dan memberikan *support system*. Serta Lubna, Ismah, Almas, Hadi, Izza, Rouf dan juga semua teman-teman seperjuangan MIAT-C (Konsentrasi Al-Qur'an).
14. Kepada segenap pihak yang telah membantu terselesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap adanya saran dan kritik yang konstruktif untuk tesis ini. Dengan demikian, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan, terkhusus kepada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Penulis,

Antika Wulandari

NIM:22205031059

ABSTRAK

Transformasi media sosial pada akun instagram yang dahulu hanya menampilkan berbagai informasi tren seputar kehidupan manusia, kini beralih menjadi suatu media yang menampilkan kajian keislaman seperti dakwah dan penafsiran Al-Qur'an. Akun instagram @puan_amalhayati menjadi salah satu akun yang memiliki kecenderungan penafsiran terhadap wacana hak-hak perempuan dan seksualitas, hal tersebut menjadi pembeda dari akun instagram lainnya. Secara kontinuitas konten yang diposting dikemas secara menarik dengan *style* kekinian, yang didukung oleh gambar, tulisan, video *reels* dan *feeds*. Akun ini menarik untuk dijadikan objek material dari segi penafsiran atas legitimasi yang diusung berdasarkan isu-isu perempuan dan seksualitas yang dibawakan oleh tokoh-tokoh yang tergabung di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti hendak menelaah lebih mendalam terkait penafsiran Al-Qur'an dalam akun instagram @puan_amalhayati, dengan menjawab dua rumusan masalah yaitu: bagaimana bentuk struktur teks akun @puan_amalhayati terhadap penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang wacana hak perempuan dan seksualitas? Serta, bagaimana relasi kognisi sosial dan konteks sosial yang melatarbelakangi penafsiran @puan_amalhayati terhadap wacana hak perempuan dan seksualitas?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang datanya bersumber dari riset kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan sumber data primer dari penafsiran akun instagram @puan_amalhayati. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, artikel, maupun tesis yang berkaitan dengan tema penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Adapun analisis data penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data secara deskriptif-analitis menggunakan teori analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) Teun Adrianus Van Dijk.

Hasil dari penelitian ini terdiri dari dua kesimpulan. *Pertama*, Struktur teks dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an terkait wacana hak perempuan dan seksualitas ditinjau dari aspek tema, skematik dan pragmatik. Pada tema seksualitas dan reproduksi dalam QS. An-Nahl [16]:123, kekerasan dan pelecehan seksual dalam QS. Al-Isrā [17]: 70, sistem kepemimpinan perempuan dalam QS. An-Nisā [4]: 34, Adz-zāriyāt [51]: 49, Al-Baqarah [2]:30, dan hak perempuan menuntut ilmu dalam surah At-Taubah [9]: 122. Penelitian ini membuktikan bahwasanya wacana yang diusung akun instagram @puan_amalhayati mendukung hak-hak perempuan dan seksualitas, hal ini ditunjukkan dari aspek penekanan makna seperti *anittabi' millata ibrahima hanifa, karramnā banī ādam, ar-rijālu qawwāmūna 'alan-nisā'i, zaujaini, innī jā'ilun fil-arḍi khalifah*, dan *mu'minūna* sebagai penanda khusus terhadap penafsiran yang merujuk kepada legitimasi keadilan perempuan. *Kedua*, relasi kognisi dan konteks sosial yang melatarbelakangi penafsiran @puan_amalhayati terhadap wacana hak perempuan dan seksualitas memiliki keterikatan dari segi *history agency* yang dimiliki para tokoh @puan_amalhayati

sebagai bentuk representasi kognitif dalam menyampaikan narasinya, yang dapat mempengaruhi penafsirannya. Selain itu, pengalaman keilmuan tersebut menjadikan setiap tokoh memiliki kekuasaan (*power*) dan akses (*access*) yang berbeda-beda dalam menyampaikan wacana di ranah publik.

Kata Kunci: Penafsiran, Wacana, Perempuan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di bawah)
ج	jim'	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di bawah)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعتقدين ditulis muta‘aqqidīn

عدة ditulis ‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliyyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	fathah	a	a
ـِـ	kasrah	i	i
ـُـ	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah

fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā

kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm

dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati	ditulis	ai
-------------------	---------	----

بينكم ditulis bainakum

fathah + wawu mati ditulis au

قول ditulis qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم ditulis a'antum

أعدت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن ditulis al-Qur'ān

القياس ditulis al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis žawī al-furūḍ

أهل السنة ditulis ahl as-sunnah



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	20
BAB II GENELOGI TAFSIR AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL	24
A. Sejarah Perkembangan Media	24
B. Mengenal Puan Amal Hayati	30
1. Sejarah Perkembangan Puan Amal Hayati.....	30
2. Akun Instagram @Puan_amalhayati.....	35
BAB III INTERPRETASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM AKUN @PUAN_AMALHAYATI	37
A. Wacana Hak Perempuan Dan Seksualitas	37
1. Seksualitas dan Reproduksi.....	37
2. Kekerasan dan Pelecehan Seksual.....	45
3. Sistem Kepemimpinan Perempuan	47
4. Hak Perempuan Menuntut Ilmu.....	51

B. Model Penafsiran Terhadap Ayat Al-Qur'an @puan_amalhayati	55
1. Seksualitas dan Reproduksi.....	55
2. Kekerasan dan Pelecehan Seksual.....	56
3. Sistem Kepemimpinan Perempuan	58
4. Hak Perempuan Menuntut Ilmu.....	64
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN @PUAN_AMALHAYATI SERTA RELEVANSINYA DENGAN WACANA HAK PEREMPUAN DAN SEKSUALITAS	82
A. Teks	82
1. Struktur Makro (Tema).....	82
2. Superstruktur (Skematik).....	84
3. Struktur Mikro	87
B. Kognisi Sosial	91
C. Konteks Sosial	100
D. Refleksi Atas Penafsiran @puan_amalhayati Ayat-Ayat Al-Qur'an	118
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127
RIWAYAT HIDUP	137

DAFTAR TABEL

Table 1: Struktur Elemen Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	17
Table 2: Perbandingan Penafsiran	66
Table 3: Aspek Tematik Teks Al-Qur'an Dalam Akun @puan_amalhayati.....	83
Table 4: Elemen-Elemen Mikro Dalam Akun @puan_amalhayati	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Profil Akun Instagram @puan_amalhayati	35
Gambar 2: Narasi P2GP.....	38
Gambar 3: Reels Dalam Al-Qur'an Tidak Ada Sunat Perempuan	55
Gambar 4: Reels Nabi dan Proses Penghapusan Sunat Perempuan (P2GP)	55
Gambar 5: Reels Islam Melindungi Perempuan Dari Kekerasan Seksual	56
Gambar 6: Reels Mantiqatul Jisr dan Kepemimpinan Perempuan	58
Gambar 7: Reels Kepemimpinan Kolektif Dalam Rumah Tangga	60
Gambar 8: Reels Apresiasi Islam Terhadap Perempuan Hebat	62
Gambar 9: Reels Merekognisi Ulama Perempuan Pesantren	64
Gambar 10: Komentar Reels Video P2GP	104
Gambar 11: Komentar Video Reels Isu Kepemimpinan Perempuan QS. An-Nisā' [4]:34	107
Gambar 12: Komentar Video Reels Isu Kekerasan dan Pelecehan Seksual	110
Gambar 13: Komentar Video Reels Isu Sistem Kepemimpinan Perempuan QS Az-Zāriāt [51]:49	112
Gambar 14: Komentar Video Reels Sistem Kepemimpinan Perempuan QS. Al-Baqarah [2]:30	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transformasi penafsiran Al-Qur'an di Indonesia dari dahulu hingga kini mengalami perkembangan secara signifikan. Salah satunya penggunaan media sebagai proses perkembangan zaman, dan juga termasuk media yang digunakan sebagai penafsiran.¹ Berdasarkan sejarah media tafsir di Indonesia, telah melewati beberapa era. *Pertama*, era media oral berkembang berbarengan dengan proses Islamisasi² dan penyampaiannya secara lisan. *Kedua*, era media tulis, seperti manuskrip naskah tafsir QS. Al-Kahfi yang dibawa ke Belanda oleh Erpinus³ dan *Tafsir Tarjuman Al-Mustafid* karya Abdurrauf as-Singkili.⁴ *Ketiga*, era media cetak seperti kitab dan majalah. *Keempat*, era media elektronik dan online seperti audio-visual, TV, radio, media sosial dan sebagainya.⁵ Di era media sosial, penyajian tafsir melalui media memiliki potensi untuk mempopulerkan tafsir Al-Qur'an dan

¹David Holmes, *Teori Komunikasi: Media, Teknologi Dan Masyarakat*, ed. Teguh Wahyu Utomo, Terjemahan. (Yogyakarta: Pustaka Pekaajar, 2012).82.

²Azhar Arsyad, *Islam Masuk Dan Berkembangan Di Nusantara Secara Damai, Menjadi Indonesia: 13 Abad Eksistensi Islam Di Bumi Nusantara* (Bandung: Mizan, 2006).75.

³Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (Yogyakarta: Lkis, 2013).41.

⁴Abd al-Rauf bin 'Ali al-Fanshuri Al-Jawi, *Tarjuman Al-Mustafid* (Columbia: Columbia Libraries Offisite, 1978).

⁵Muhammad Saleh, "Historis Media Penafsiran Di Indonesia," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman* 5, no. 01 (2021): 14–32, <https://www.jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/172.25-29>.

membuatnya mudah diakses.⁶ Selain itu, media sosial memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk menuliskan pendapat mereka.⁷ Salah satunya adalah melalui instagram menjadikan media sebagai pendukung perkembangan penafsiran Al-Qur'an di era digital, dan secara tidak langsung bertransformasi dari era terdahulu.

Penyajian penafsiran di era media sosial salah satunya dilakukan oleh KUPI (Kongres Ulama Perempuan Indonesia) merupakan gerakan ulama perempuan yang cukup populer yang berdiri atas musyawarah yang digagas oleh tiga lembaga yaitu Rahima, Fahmina, dan Alimat.⁸ KUPI memiliki konsentrasi terhadap keadilan dan kesetaraan gender⁹, melalui pendekatan penafsiran *mubādālah* yang digunakan sebagai alat untuk mengayomi perempuan dari berbagai dimensi dan menyikapi permasalahan sosial.¹⁰ Selain itu KUPI juga eksis di media sosial yaitu instagram dengan akun @indonesia_kupi. Di dalamnya juga tergabung beberapa komunitas yang memiliki tujuan yang sama yaitu mewujudkan visi yang *rahmatan lil-ālamīn*¹¹ yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist serta berbagai disiplin

⁶Johanna Pink, *Muslims Qur'anic Interpretation Today: Media, Geneologies and Interpretive Communities* (London: Equinox Publishing Ltd, 2019).84.

⁷ Fadhli Lukman, "Digital Hermeneutics and a New Face of the Qur'an Commentary: The Qur'an in Indonesian's Facebook," *Al-Jami'ah* 56, no. 1 (2018): 95–120.102.

⁸Faqihuddin Abdul Kodir, *Metodologi Fatwa KUPI: Pokok-Pokok Pikiran Musyawarah Keagamaan Kongres Ulama Perempuan Indonesia*, ed. Marzuki Wahid, Cet 1. (Jawa Barat: KUPI, 2022).49.

⁹ Enok Ghosiyah, "Ulama Perempuan Milenial: Wacana Dan Legalitas Gerakan Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI)," *Al-Ashriyyah* 9, no. 01 (2023): 1–20.2.

¹⁰ Akhmad Arif Junaidi, "Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI) and Mubādālah Approach in Interpreting the Gender Biased-Qur'anic Verses," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 18, no. 1 (2023): 1–24.5.

¹¹ Abdul Kodir, *Metodologi Fatwa KUPI: Pokok-Pokok Pikiran Musyawarah Keagamaan Kongres Ulama Perempuan Indonesia*.10.

keilmuan, termasuk di dalamnya bidang tafsir, diantaranya beberapa komunitas yang dimaksud yakni akun @kupipedia.id, @mubadalah.id, @ngaji_kgi, @puan_amalhayati, @jaringanalimat, @rumahkitab @fahminainstitute, @swarahima, @amanindonesia dan lain sebagainya. Tokoh-tokoh feminis yang ikut andil dalam jaringan ini diantaranya Badriyah Fayumi, Faqihuddin Abdul Kodir, Maria Ulfah Ansor, KH. Husein Muhammad, Nur Rofiah, Alissa Wahid, Hanifah Muyasarah, Lies Marcoes dan masih banyak lagi. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada akun @puan_amalhayati, dimana perkembangan penafsiran di media menjadi minat bagi semua kalangan dikarenakan penyampaiannya tidak monoton dan lebih menarik. Selain itu akun instagram @puan_amalhayati juga memiliki fokus kepada wacana terhadap hak-hak perempuan dan seksualitas. Hal ini menjadi pembeda diantara penggiat isu gender pada media sosial instagram lainnya.

Puan amal hayati merupakan yayasan yang didirikan oleh Shinta Nuriyah Wahid beserta KH. Husein Muhammad, Lies Marcoes, Siti Musdah Mulia, Maria Ulfah Anshor dan Attas Hendratini Habsjah yang berdedikasi sebagai pionir atas penafsiran yang inklusif terhadap hak dan pemberdayaan perempuan. Bertransformasi melalui media instagram, akun @puan_amalhayati sebagai media yang bertujuan untuk memperjuangkan keadilan bagi perempuan dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Selain itu, akun @puan_amalhayati juga memberikan perlindungan terhadap perempuan dan kelompok rentan dalam hal keadilan dan kekerasan berbasis

gender. Kesempatan ini kemudian diambil @puan_amalhayati dalam menegakkan wacana keadilan perempuan dan seksualitas menjadi salah satu kesempatan untuk memperjuangkan nilai toleransi terhadap sesama.¹²

Berkaitan dengan problematika wacana hak perempuan dan seksualitas dalam akun @puan_amalhayati, penelitian ini mengambil fokus pada isu seksualitas dan reproduksi pada kasus P2GP (Pemotongan dan Pelukaan Genitalia Perempuan) atau sering disebut khitan perempuan pada surah An-Nahl [16]:123¹³, perlindungan perempuan dari kekerasan seksual dalam surah Al-Isrā [17]: 70¹⁴, sistem kepemimpinan perempuan dalam surah An-Nisā [4]: 34¹⁵, Az-Zāriāt [51]:49¹⁶, Al-Baqarah [2]:30¹⁷, dan hak perempuan menuntut ilmu dalam surah At-Taubah [9]:122¹⁸. Dengan didasarkan pada alasan bahwa ayat-ayat tersebut yang disajikan dalam media instagram @puan_amalhayati yang digunakan sebagai wacana hak perempuan dan seksualitas.

¹² Puan Amal hayati, "Kajian Hak Perempuan," *Puanamalhayati.Org*, last modified 2023, accessed February 10, 2024, <http://www.puanamalhayati.org/>.

¹³ Yayasan Puan Amalhayati, "Dalam Al-Qur'an Tidak Ada Sunat Perempuan," @puan_amalhayati, last modified 2023, accessed February 11, 2024, <https://www.instagram.com/reel/Cyh48LmPTsJ/>.

¹⁴ Yayasan Puan Amalhayati, "Islam Melindungi Perempuan Dari Kekerasan Seksual," @puan_amalhayati, last modified 2024, accessed February 11, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C2eQKKIvKXa/>.

¹⁵ Yayasan Puan Amalhayati, "Mantiqatul Jisr Dan Kepemimpinan Perempuan," @puan_amalhayati, last modified 2024, accessed February 11, 2024, <https://www.instagram.com/reel/CzvAKTBpWMr/>.

¹⁶ Yayasan Puan Amalhayati, "Zawjain: Kepemimpinan Kolektif Dalam Rumah Tangga," @puan_amalhayati, last modified 2024, accessed February 11, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C11eSagPfUr/>.

¹⁷ Yayasan Puan Amalhayati, "Apresiasi Terhadap Perempuan Hebat," @puan_amalhayati, last modified 2024, accessed February 11, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C19hdCUPp96/>.

¹⁸ Yayasan Puan Amalhayati, "Merekognisi Ulama Perempuan," @puan_amalhayati, last modified 2023, accessed February 11, 2024, <https://www.instagram.com/reel/C0f0uKYvEc5/>.

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penafsiran Al-Qur'an di media sosial, ditemukan beberapa kajian diantaranya. *Pertama*, penelitian yang dilakukan A'yun dalam resepsi Al-Qur'an pada akun youtube animasi Nussa. Dalam hal ini terjadi transformasi dan transmisi pada bentuk penyampaian yang dilakukan dalam bentuk animasi visual.¹⁹ *Kedua*, kajian tafsir Al-Qur'an melalui media Facebook yang dilakukan Lukman, terfokus pada karakteristik penafsiran yang ada di Indonesia dan pengaruh penafsiran di media sosial.²⁰ *Ketiga*, Zulfikar dkk mengkaji via instagram akun @mubadalah.id, bahwasanya dalam penelitiannya terfokus pada sembilan nilai *rabbani* yang dikemas melalui meme. Selain itu, Muhafizah membahas akun Instagram @quranreview sebagai media yang menyajikan postingan tafsir Al-Qur'an dengan *style* dan isu kekinian.²¹ Dari ketiga kategori penelitian tersebut, kajian terhadap media sosial yang digunakan hanya sebatas analisis transformasi terhadap kajian tafsir Al-Qur'an, akan tetapi belum mengeksplorasi lebih mendalam terkait isu yang diusung oleh media sosial tersebut. Selain itu penelitian tentang akun instagram @puan_amalhayati belum ditemukan. Oleh karena itu, berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang mengkaji akun media sosial yang mengeksplorasi lebih dalam penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an terkait isu kekinian terkait dengan hak perempuan dan seksualitas.

¹⁹Qurrata A'yun, "Resepsi Al Qur an Dalam Film Hiii Serem," *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3 (2021).

²⁰ Lukman, "Digital Hermeneutics and a New Face of the Qur'an Commentary: The Qur'an in Indonesian's Facebook."

²¹ Muhafizah, "Epistemologi Penafsiran Di Media Sosial (Studi Analisis Akun Instagram @quranreview)" (Universitas Sunan Kalijaga, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dikaji dan melakukan penelusuran secara mendalam.

B. Rumusan Masalah

Jika mengacu pada latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa pertanyaan ilmiah sebagai pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk struktur teks akun @puan_amalhayati terhadap penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang wacana hak perempuan dan seksualitas?
2. Bagaimana relasi kognisi sosial dan konteks sosial yang melatarbelakangi penafsiran akun @puan_amalhayati terhadap wacana hak perempuan dan seksualitas?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk struktur teks akun @puan_amalhayati terhadap penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang wacana hak perempuan dan seksualitas
2. Untuk mengetahui relasi kognisi sosial dan konteks sosial yang melatarbelakangi penafsiran akun @puan_amalhayati terhadap wacana hak perempuan dan seksualitas?

Dalam penelitian ini, setidaknya terdapat dua sisi kegunaan: *Pertama* secara teoritis, penelitian ini sebagai pelengkap kajian literatur yang membahas tema besar tentang wacana hak perempuan dan seksualitas

terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang disajikan dalam akun @puan_amalhayati. Secara spesifik pembahasan penelitian ini memberikan wawasan lebih lanjut terkait geneologi pemikiran feminis dalam perkembangan masa kini. *Kedua*, secara praktis, fungsi dari suatu penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan kajian akademik, serta dapat menjadi satu sumber referensi untuk melihat bagaimana wacana hak perempuan dan seksualitas dalam akun media instagram @puan_amalhayati. Sehingga dapat menambah kajian tentang studi tokoh feminis. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk para peneliti peminat kajian keperempuanan dan seksualitas.

D. Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian, kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui sisi kebaruan dari sebuah penelitian. Pada bagian ini penulis memetakan perkembangan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian. Berdasarkan tema yang akan diteliti, penulis membaginya menjadi dua bagian tema kajian.

1. Penafsiran Al-Qur'an di Media Sosial

Dalam penelitian penafsiran di media sosial terdapat beberapa kajian diantaranya penelitian Muhafizah,²² menganalisis akun instagram @quranreview sebagai media yang memposting kajian tafsir Al-Qur'an dengan *style* yang kreatif dengan menghubungkan antara isu kekinian dan

²²Muhafizah, "Epistemologi Penafsiran Di Media Sosial (Studi Analisis Akun Instagram @quranreview)."

ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu akun @quranreview diusung oleh mahasiswa berpendidikan umum. Sementara penelitian Baihaqi dkk,²³ membahas tentang penafsiran di media youtube seputar covid-19 yang dilakukan oleh para pendakwah. Bahwasanya respon para pendakwah atas wabah covid-19 memiliki problematika diantaranya pemahamannya hanya parsial dan memiliki keterbatasan dalam penggunaan bahasa Al-Qur'an. Adapun Ghozali dan Nurmadiansyah²⁴ mengkaji penafsiran akun instagram @quranreview yang memposting QS. An-Nisā [4]:34 sebagai kecenderungan memuliakan perempuan. Dalam hal pemilihan kata dari @quranreview dipilih secara sengaja dan relevan terkait problem yang diunggah.

Mutmaynaturihza,²⁵ penelitiannya tentang penggambaran penafsiran Nadirsyah Hosen tentang dialektik QS. An-Nisā [4]:139 dalam akun Facebook miliknya untuk memperkuat sebagai alat politik yaitu pilkada. Berbeda dengan Jamaluddin dan Aisa²⁶ penelitiannya menganalisis konten *feed* akun instagram @mubadalah.id yang berkaitan dengan paradigma tafsir keadilan gender memiliki tiga prinsip dasar

²³Yusuf Baihaqi, Abdul Matin, and Kusnadi Kusnadi, "Problematika Tafsir Al-Qur'an Di YouTube: Pendakwah Online Indonesia Dan Pemahamannya Atas Covid-19," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 17, no. 1 (2023): 63–84.

²⁴Mahbub Ghozali and Muhammad Toriq Nurmadiansyah, "Media Framing of QS. Al-Nisā' [4]: 34 by @quranreview on Instagram: Glorifying Women Tendencies in Interpretation," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 19, no. 2 (2023): 225–248.

²⁵Mutmaynaturihza, "Dialektika Tafsir Media Sosial Di Indonesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial Mutmaynaturihza Pendahuluan Keberagaman Agama Dalam Media Sosial Bukanlah Merupakan Isu Yang Asing .," *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 12 (2018).

²⁶Yuliana Jamaluddin and Siti Aisa, "Paradigma Tafsir Adil Gender Pada Akun Instagram @Mubadalah.Id," *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 8, no. 1 (2023): 1–18.

diantaranya, penafsiran Al-Qur'an harus membawa kemaslahatan, tidak boleh objektif terhadap gender tertentu dan membagi peran gender secara adil dalam kehidupan. Selanjutnya pada penelitian Nafiza dan Muttaqin,²⁷ menjelaskan penafsiran QS. Humazah oleh Habib Husein Ja'far pada akun youtube Habib dan Cing. Dimana penafsiran tersebut dibawakan secara milenial yang memiliki karakteristik bercorak sosial-kemasyarakatan dan diselingi candaan.

2. Interpretasi Tentang Wacana Hak Perempuan Dan Seksualitas

Berkaitan dengan interpretasi tentang wacana hak perempuan dan seksualitas, penelitian-penelitian sebelum ini akan dieksplor difokuskan pada isu seksualitas dan reproduksi pada kasus P2GP (Pemotongan dan Pelukaan Genitalia Perempuan) atau sering disebut khitan perempuan pada surah An-Nahl [16]:123, perlindungan perempuan dari kekerasan seksual dalam surah Al-Isrā [17]: 70, sistem kepemimpinan perempuan dalam surat An-Nisā [4]: 34 Adz-Zāriyāt [51]: 49, Al-Baqarah [2]:30, dan hak perempuan menuntut ilmu dalam surah At-Taubah [9]: 122 yang telah dilakukan sebelum ini diantaranya sebagai berikut.

²⁷ Azka Zahro Nafiza and Zaenal Muttaqin, "Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube 'Habib Dan Cing')," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 4, no. 2 (2022): 231–242.

Penelitian Cahyadi dkk²⁸ pada QS. An-Nahl [16]:123 berdasarkan analisis hukum Islam, bahwasanya memandang khitan perempuan hukumnya wajib karena pendapat Imam Syafi'i pada QS. An-Nahl [16]:123 dan hadist tentang bagian tubuh harus disucikan. Tradisi tersebut dilakukan secara turun menurun oleh masyarakat desa Lappacinrana sebagai penanda bahwa anak perempuan secara resmi menjadi muslimah ketika melakukan tradisi *Mappasang baju*.

Pada QS. Al-Isrā [17]: 70 penelitian Ratnawati dan Abidin²⁹ berkaitan dengan implementasi konsep pendidikan humanisme, dimana posisi manusia sangat dimuliakan Tuhan. Konsep ini terdiri atas dasar pancasila dan nilai agama. Sehingga akan mengurangi degradasi moral terhadap dunia pendidikan. Sedangkan Mudzakir³⁰ membahas tentang kemuliaan manusia dan fungsinya dalam kehidupan. Sebagaimana kemuliaan manusia ialah perwujudan atas menasyukuri nikmat yang telah diberikan Allah sedangkan manusia juga memiliki peran fungsional sebagai makhluk yang bermartabat dan menjadikannya sebagai khalifah Allah di muka bumi ini.

²⁸Muh. Cahyadi, Nila Sastrawati, and Muhammad Anis, "Analisis Hukum Islam Terhadap Adat Mappasang Baju (Tradisi Khitan) Masyarakat Kabupaten Sinjai," *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab* 3, no. 3 (2022).

²⁹Dewi Ratnawati and Ahmad Zainal Abidin, "Implementasi Konsep Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Isra' AYAT 70," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 337–357.

³⁰Mudzakir, "Kemuliaan Manusia Dalam Al- Qur ' an," *Jurnal Pendidikan Tambusi* 7, no. 11 (2023): 8653–8662.

Penelitian Ismail dan Rahmi³¹ mengkaji makna ma'rifat dari QS. An-Nisā [4]: 34 tentang hubungan antara suami istri dalam ajaran Islam. Secara ma'rifat pondasi dalam berumah tangga yaitu menjalin hubungan sehat dan harmonis sehingga dibutuhkan ketersalingan antara laki-laki dan perempuan dalam merebutkan superioritas kedudukan dalam ruang domestik. Hal serupa juga dilakukan Apriliani dkk³² dalam menganalisis melalui perspektif gender, bahwasanya konsep kepemimpinan dalam berumah tangga adalah laki-laki. Sedangkan dalam bidang pekerjaan, posisi laki-laki dan perempuan tidak bisa saling terganti. Adapula penelitian Mardiah³³ membahas tentang konsep *nusyūz* yang mengkomparasikan antara QS. An-Nisā [4]: 34 dan An-Nisā [4]: 128 dengan pendekatan kajian gender. Bahwasanya antara suami dan istri semuanya dapat melakukan kekerasan dalam rumah tangga. Sehingga *nusyūz* memberikan dampak negatif yang harus dihapus dalam rumah tangga berdasarkan menghargai hak asasi manusia, dan berperilaku adil dalam kesetaraan gender.

Basyar³⁴ dalam penelitiannya membahas konsep QS. Adz-zāriyāt [51]: 49, yang bertujuan agar kehidupan menjadi tentram dalam nikah

³¹Raden Sofwan Miftah Ismail and Raden Shinta Rahmi, "Kaidah Ma' Rifat Pada Lafadz 'Ar-Rijalu Qawwamuna ' Ala an - Nisa " Dalam Al Qur ' an Surat An-Nisa Ayat 34," *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7, no. 1 (2024): 409–415.

³²Devi Apriliani Rizki et al., "Gender Dalam Perspektif QS. An-Nisa Ayat 34," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 188–198.

³³Mardiah, "Nusyūz Dalam Surat An Nisa Ayat 34 (Tinjauan Analisis Keadilan Gender)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (2022): 896.

³⁴Fahmi Basyar, "Konstelasi 'Urf Dan Istihsan Tentang Nikah Mu'tah Dengan Pendekatan Sosio-Legal," *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 6, no. 2 (2022): 148–159.

mu'tah melalui sudut pandang hukum Islam yang memiliki nilai etika dan moral.

Pada QS. Al-Baqarah [2]:30 penelitian Garwan³⁵ berkaitan dengan perspektif tafsir ekologi. Pengelolaan alam seharusnya dilakukan oleh manusia, karena Allah SWT telah memberikan ilmu pengetahuan yang mumpuni untuk mengelola ekosistem alam agar tidak rusak. Sedangkan penelitian tentang makna khalifah dalam QS. Al-Baqarah [2]:30 dikomparasikan dengan QS. Sād [38]:26, diantaranya penelitian Mu'in dan Sholeh³⁶ melakukan studi komparatif terhadap penafsiran Quraish Shihab dan Hamka. Kepemimpinan yang ideal di dalam Al-Qur'an ialah setiap orang yang berilmu, berjuang, berkorban, menjauhi hawa nafsu saat memimpin dan totalitas. Penelitian Lubis dkk³⁷ terkait persamaan dan perbedaan khalifah. Persamaan tersebut merupakan tugas sebagai pengganti untuk meneruskan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Sedangkan perbedaan pemaknaan khalifah dalam QS. Al-Baqarah [2]:30 diangkat secara langsung oleh Allah SWT tanpa campur tangan manusia, secara umum kepemimpinannya mencakup keseluruhannya.

³⁵Muhammad Sakti Garwan, "Tela'ah Tafsir Ekologi Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 30: Mengungkap Sikap Antroposentris Manusia Pada Kawasan Ake Jira Halmahera," *Tajdid* 18, no. 1 (2019): 23–56.

³⁶Syahrulloh Mu'in and Moh. Jufriyadi Sholeh, "Pemimpin Ideal Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Quraish Shihab Dan Hamka Kajian QS. Al-Baqarah Ayat 30 Dan QS. Shad Ayat 26)," *El-Waroqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* 7, no. 2 (2023).

³⁷Muh Lubis et al., "Makna Khalifah Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Muqaran Qs. Al-Baqarah/2:30 Dan Qs. Sad/38:26)" 1, no. 2 (2021): 84–101.

Sementara khalifah pada QS. Šād [38]:26 perwujudan dari pemimpin dalam organisasi dan negara

Sementara itu Sulam dkk³⁸ melakukan penelitian terhadap QS. At-Taubah [9]: 122 untuk mengetahui prinsip-prinsip pendidikan diantaranya berkewajiban menuntut ilmu, prinsip pendidikan seumur hidup, prinsip integral dan terpadu, selain itu sebagai prinsip pengalaman dan dakwah. Sedangkan Azkiya dkk³⁹ lebih terfokus kepada kewajiban dispora yang menuntut ilmu di luar negeri untuk kembali ke tanah air untuk menyampaikan dan mengajarkan ilmu yang telah didapat. Sehingga dispora memiliki peran sebagai perwujudan pembangunan pendidikan nasional. Adapula penelitian Abdurohman dkk⁴⁰ mengaitkan QS. At-Taubah [9]: 122 sebagai landasan makna jihad dalam pesantren. Bahwasanya jihad bagi penuntut ilmu bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga pemberdayaan masyarakat.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam suatu penelitian ilmiah sangat diperlukan untuk membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah penelitian. Kerangka teori juga dipakai untuk memperlihatkan ukuran-ukuran atau kriteria yang

³⁸Iktiari Sulam, Zulhaini, and Helbi Akbar, "Analisis Prinsip-Prinsip Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Surah At-Taubah Ayat 122)," *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online ...* 3, no. 2 (2023): 93–110, <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3012>.

³⁹Nadia Azkiya et al., "Diaspora Dalam Pandangan Al-Qur'an (Telaah QS. At-Taubah Ayat 122)," *Jurnal Riset Agama* 2, no. 1 (2022): 1–12.

⁴⁰Mohammad Abdurohman et al., "Menelaah Jihad Bagi Penuntut Ilmu: Kajian Tafsir Surat At-Taubah Ayat 122 Analisis Pendidikan Pesantren," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 01 (2024): 27–34.

dijadikan dasar untuk membuktikan sesuatu.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) Teun Adrianus Van Dijk.

Analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) merupakan metode penelitian ilmu sosial dan budaya. Pada Januari 1991 di Amsterdam, simposium yang dihadiri oleh Teun A. Van Dijk, N. Fairclough, G. Kress, T. Van Leeuwen dan Ruth Wodak dianggap meresmikan AWK (analisis wacana kritis) sebagai metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial dan budaya.⁴² Mereka berdiskusi tentang pengembangan AWK atas persamaan dan perbedaan teori serta metode masing-masing, sehingga pada akhirnya terjadi kesepakatan bersama tentang tiga posulan AWK: *pertama*, semua pendekatan berorientasi dalam masalah sosial, sehingga menuntut pendekatan lintas-ilmu, *kedua*, keprihatinan utama adalah mendemistifikasi ideologi dan kekuasaan melalui penelitian sistematik data semiotik (tulisan, lisan, visual), *ketiga*, diperlukan sikap reflektif dalam proses penelitian, sehingga dapat mengambil jarak untuk memeriksa nilai dan ideologi penelitian.⁴³

Teun Adrianus Van Dijk mengganti istilah analisis wacana kritis dengan *Critical Discourse Analysis* karena studi ini tidak hanya melibatkan analisis kritis akan tetapi juga teori kritis dan penerapannya secara kritis.⁴⁴ Studi

⁴¹ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, ed. Fuad Mustafid (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2010).20

⁴² Wodak Ruth and Michael Meyer, *Methods of Critical Discourse Analysis* (London: Sage, 2009).3

⁴³ Ruth and Meyer, *Methods of Critical Discourse Analysis*.3

⁴⁴ Teun Adrianus Van Dijk, *Society and Discourse: How Social Context Influence Text and Talk* (Cambridge: Cambridge University Press, 2009).62

wacana kritis (*Critical Discourse Studies*) merupakan suatu persepektif pengambilan posisi atau sikap dalam studi wacana yang melibatkan berbagai ilmu disiplin ilmu: analisis wacana, psikologi, sejarah, ilmu sosial dan linguistik.⁴⁵ Van Dijk mengemukakan prinsip-prinsip untuk melakukan analisis wacana diantaranya: 1) Teks dan pembicaraan sungguh terjadi, 2) Ada konteks, 3) Wacana sebagai pembicaraan, 4) Wacana sebagai praktik sosial anggota-anggotanya, 5) Menghormati kategori-kategori milik pengguna bahasa, 6) Keberurutan, 7) Aspek konstruktivitas, 8) Tingkatan dan dimensi, 9) Makna dan Fungsi, 10) Aturan-aturan Bahasa, 11) Strategi-strategi yang dipakai 12) Kognisi sosial.⁴⁶

Teori analisis wacana kritis yang dikenalkan Teun A. Van Dijk dengan istilah "kognisi sosial". Kelebihan dari CDA Van Dijk ialah suatu penelitian wacana tidak hanya menganalisis teks saja, akan tetapi juga melihat bagaimana kognisi atau pemikiran kesadaran berpengaruh terhadap bentuk teks sehingga CDA memiliki sifat kritis, struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan dalam masyarakat.⁴⁷ CDA Van Dijk menggambarkan tiga dimensi yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yaitu:

⁴⁵Haryatmoko, *Critical Discourse Studies (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, Dan Penerapan*, Cet 2. (Jakarta: Rajawali Press, 2017).77

⁴⁶ Haryatmoko, *Critical Discourse Studies (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, Dan Penerapan*.81

⁴⁷Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2011).224

1. Teks

Suatu teks memiliki beberapa struktur atau tingkatan teks, dalam tingkatan teks tersebut saling terhubung dan mendukung. Struktur teks tersebut adalah struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. *Pertama*, struktur makro merupakan makna global dari topik atau tema dalam suatu teks wacana yang diteliti. Secara eksplisit, struktur makro menghubungkan antara makna kata dan kalimat dengan struktur makro semantik. Hal ini bertujuan untuk melihat sebuah wacana yang dibawakan tidak hanya berada pada tingkat koheren lokal akan tetapi juga pada tingkat global.⁴⁸ *Kedua*, superstruktur merupakan wacana yang berhubungan dengan kerangka teks yang bagiannya tersusun dalam teks secara utuh. *Ketiga*, struktur mikro yaitu untuk melihat makna wacana pada bagian terkecil dari suatu teks berupa kata, frasa, klausa, kalimat, proposisi, anak kalimat dan uraian kata.⁴⁹

Struktur analisis teks Van Dijk tidak hanya terbagi menjadi tiga pembagian diatas, akan tetapi Van Dijk membaginya lagi lebih mengerucut yang sesuai dengan elemen-elemen dari ketiga struktur tersebut, di antaranya elemennya yaitu:⁵⁰

⁴⁸Teun Adrianus Van Dijk, *Macrostructures: An Interdisciplinary Study of Global Structures in Discourse, Interaction, and Cognition* (Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1980).10.

⁴⁹Teun Adrianus Van Dijk, *Discourse and Context, A Sociocognitive Approach* (New York: Cambridge University Press, 2008).154. Lihat juga Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. 228-229.

⁵⁰Dijk, *Discourse and Context, A Sociocognitive Approach*.154-200.

Table 1: Struktur Elemen Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tema atau topik yang dikedepankan sebuah wacana	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita dikemaskan dalam teks wacana	Skema
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks wacana	Latar, Detail, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi
	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk susunan) yang dipilih	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti
	Stilistik Bagaimana Pilihan Kata yang dipakai dalam teks	Leksikol
	Retoris Bagaimana dan cara penekanan dilakukan	Grafis, Metafora, Ekspresi

Sumber: *discourse and context, a sociocognitive approach*

2. Kognisi Sosial

Struktur kognisi sosial berkaitan secara langsung dengan bagaimana suatu teks tersebut diproduksi oleh pengarang atau penulis dalam membawakan wacananya.⁵¹ Cara kerja struktur ini dimulai dengan meneliti pengalaman dan pengetahuan individu beserta relasinya dalam konteks sosial yang berkembang di masyarakat sehingga, mempengaruhi bagaimana individu tersebut dalam memproduksi teks wacana.⁵² Selain itu juga, dapat

⁵¹Teun Adrianus Van Dijk, *Teks and Context: Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse*, ed. R.H Robins and Martin Harris (New York: Longman, 1992).155.

⁵²Teun Adrianus Van Dijk, *Ideology: A Multidisciplinary Approach* (London: Sage Publicatins Ltd, 1998).126.

melacak segala bentuk teks yang melatarbelakanyinya. Menurut Van Dijk, kognisi sosial merupakan representasi sosial yang menjadi pengikat atau menyatukan suatu kelompok sosial dalam bentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma atau ideologi.⁵³

3. Konteks Sosial

Dimensi ketiga dari Van Dijk adalah analisis konteks sosial. Analisis sosial menjadi bagian dari wacana dari peristiwa, interaksi atau berita yang berkembang dalam masyarakat. Tolak ukur analisis sosial digunakan untuk menunjukkan bagaimana makna yang dimaknai bersama, kekuasaan sosial yang diproduksi melalui praktik diskursus dan legitimasi. Menurut Van Dijk terdapat dua poin penting dalam analisis sosial, yaitu kekuasaan (*power*) dan akses (*access*).⁵⁴ *Pertama*, dimensi kekuasaan berdampak pada wacana dan struktur. Van Dijk mendefinisikan kekuasaan sebagai kepemilikan dari suatu kelompok atau anggotanya dan satu kelompok yang mengontrol kelompoknya. Seperti kekuasaan dari segi kekayaan, status, dan pengetahuan. *Kedua*, akses merupakan jalan yang dimiliki kelompok masyarakat. Sehingga, mereka yang berkuasa mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengakses media dan dapat mempengaruhi kesadaran khalayak umum.⁵⁵

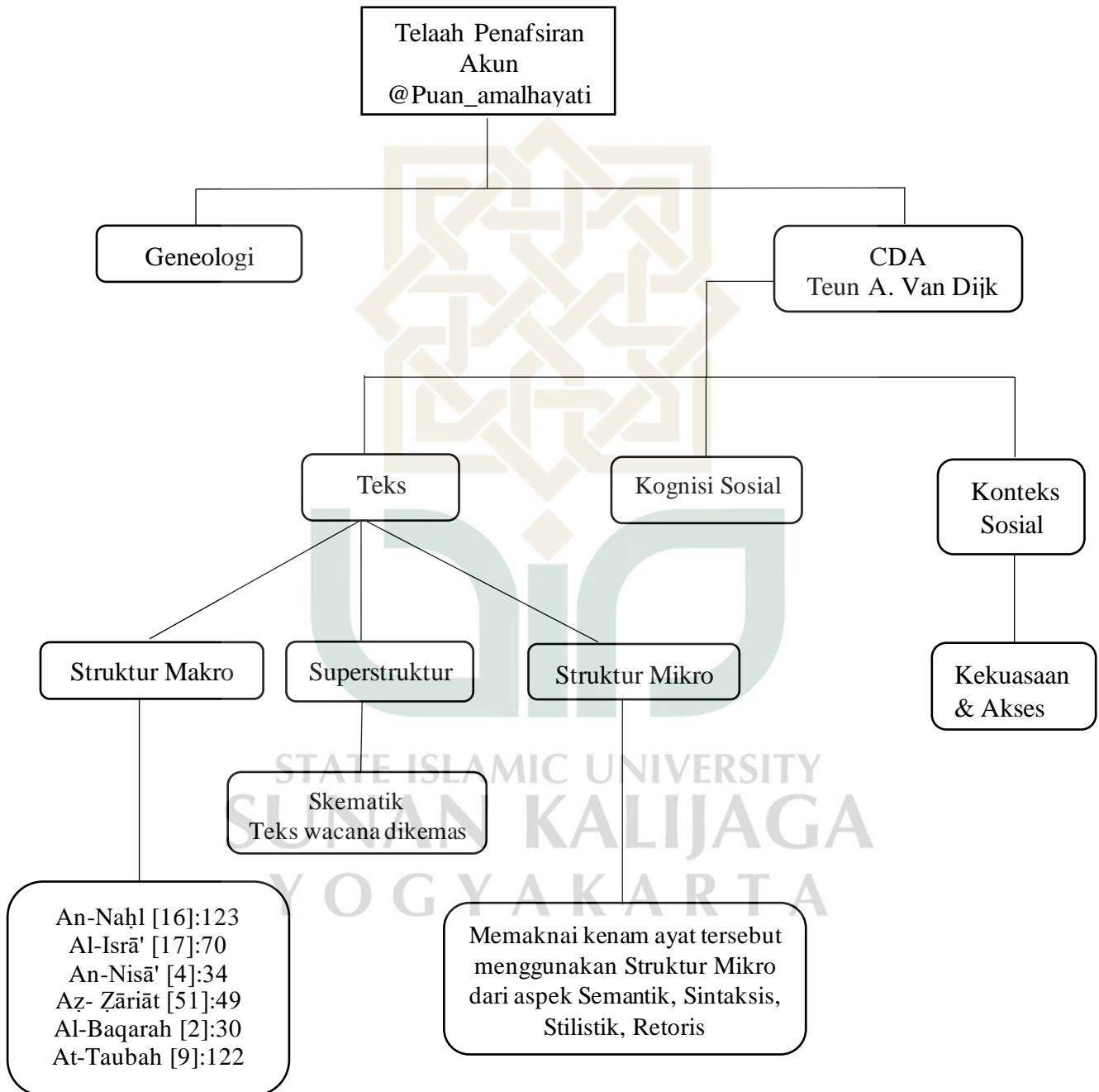
⁵³Haryatmoko, *Critical Discourse Studies (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, Dan Penerapan*.103

⁵⁴Teun Adrianus Van Dijk, "Structures of Discourse and Structures of Power," *Annals of the International Communication Association* 12, no. 1 (1989): 18–59.28

⁵⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.272.

Bagan 1.1

Peta Konsep Penelitian



Bagan 1.1 diolah oleh peneliti

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pilih adalah penelitian kualitatif yang datanya bersumber dari riset kepustakaan (*library reseach*). Penelitian pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan proses pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian.⁵⁶ Sedangkan menurut Harahap penelitian pustaka digunakan untuk memperoleh data dan literature diperlukan ketekunan dan kerajinan mencari data primer dan sekunder.⁵⁷

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang ditempuh dalam penelitian untuk mendapatkan data.⁵⁸ Menurut Miles dan Huberman teknik pengumpulan data bermacam-macam seperti interview/wawancara, observasi, kutipan dan dokumentasi.⁵⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari sumber data berupa dokumen, buku, artikel dan lain sebagainya.⁶⁰ Selain itu penulis menggunakan perpunas,

⁵⁶Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Edisi ke 2. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008). 3.

⁵⁷Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra* '8, no. 1 (2014): 6.

⁵⁸Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2022).123.

⁵⁹A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).407.

⁶⁰Milya Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.43

google book, google scholar, *open knowledge maps* dan *publish or perish* untuk mencari penelitian terkait tema kajian penelitian.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber-sumber untuk mendapatkan data. Klasifikasi sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua kategori: data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber rujukan utama atau pokok.⁶¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah akun @puan_amalhayati. Sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung dan memperkuat data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini berupa buku pendukung tema, artikel, jurnal, *thesis* dan kitab-kitab tafsir untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data.⁶² Analisa data dapat juga dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya menjadi susunan sistematis dan bermakna.⁶³ Selanjutnya dapat melakukan proses pencarian data dan menyusun secara sistematis dari transkrip, catatan lapangan dan mengumpulkan temuan penelitian.⁶⁴ Adapun tujuan dari analisis data ialah meringkas data sehingga mudah dipahami dan mudah

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).255

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Setiawani. (Bandung: Alfabeta, 2013).401

⁶³Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).74

⁶⁴Feny Rita Fiantika and Anita Maharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022).64

ditafsirkan.⁶⁵ Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis secara deskriptif-analitis menggunakan studi wacana kritik Teun A. Van Dijk.

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam memahami permasalahan serta pembahasannya, oleh karena itu penelitian ini terdiri dari lima bab yang dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang dimulai dari latar belakang masalah penulisan penelitian ini, kemudian mengemukakan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dilanjutkan dengan kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang geneologi tafsir Al-Qur'an di media sosial yang diterbagi menjadi dua sub. *Pertama*, sejarah perkembangan media: era tafsir media oral, era tafsir tertulis, era tafsir cetak, era tafsir elektronik dan online. Kedua, mengenal puan amal hayati dimulai dari sejarah perkembangan puan amal hayati dan akun Instagram @puan_amalhayati.

Bab tiga berisi tentang interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam akun @puan_amalhayati. Dalam bab ini terbagi menjadi dua sub bab diantaranya wacana hak perempuan dan seksualitas serta model penafsiran terhadap ayat Al-Qur'an @puan_amalhayati yang membahas tema seksualitas dan

⁶⁵Moh Kasiran, *Metodelogi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodelogi Penelitian* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010).

reproduksi, kekerasan dan pelecehan seksual, sistem kepemimpinan perempuan dan hak perempuan menuntut ilmu.

Bab empat berisi tentang analisis penafsiran dan relevansinya dengan wacana hak perempuan dan seksualitas menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk. Menganalisis ayat Al-Qur'an An-Nahl [16]:123, Al-Isrā' [17]:70, An-Nisā' [4]:34, Az-Zāriāt [51]:49, Al-Baqarah [2]:30, At-Taubah [9]:122 dengan tiga komponen yaitu *Pertama*, Teks: struktur makro (tema), superstruktur, struktur mikro. *Kedua*, Kognisi Sosial. *Ketiga* Konteks Sosial.

Bab ke lima adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan terkait *critical discourse analysis* ayat-ayat Al-Qur'an tentang hak-hak perempuan dan seksualitas dalam akun instagram @puan_amalhayati. Penelitian ini menjawab dua pertanyaan yakni: *Pertama*, bagaimana bentuk struktur teks akun @puan_amalhayati terhadap penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang wacana hak perempuan dan seksualitas. *Kedua*, bagaimana relasi kognisi sosial dan konteks sosial yang melatarbelakangi penafsiran @puan_amalhayati terhadap wacana hak perempuan dan seksualitas. Maka dari itu penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur teks terhadap penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an terkait wacana hak perempuan dan seksualitas ditinjau dari aspek tema, skematik dan pragmatik. Struktur makro (tema) mencakup aspek kebahasaan dan makna global. Sehingga secara tidak langsung menentukan keterhubungan antara tema dengan wacana. Tema global dalam konteks ini adalah wacana terhadap hak perempuan dan seksualitas yang terdiri dari empat tema spesifik. *Pertama*, seksualitas dan reproduksi dalam QS. An-Nahl [16]:123. *Kedua*, kekerasan dan pelecehan seksual dalam QS. Al-Isrā [17]: 70. *Ketiga*, sistem kepemimpinan perempuan dalam QS. An-Nisā [4]: 34, Az-Zāriāt [51]: 49, Al-Baqarah [2]:30. *Keempat*, hak perempuan menuntut ilmu dalam

surah At-Taubah [9]: 122. Superstruktur (skematik) dalam narasi tersebut ditelusuri melalui fragmen-fragmen yang membentuk struktur skematik yang memiliki hubungan linier hirarkis dengan elemen sebelum dan setelahnya sehingga memiliki keterhubungan pada tatanan semantik. Struktur mikro dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dalam akun instagram @puan_amalhayati secara umum terdapat istilah-istilah penekanan makna seperti *anittabi' millata ibrahima hanifa, karramnā banī ādam, ar-rijālu qawwāmūna 'alan-nisā'i, zaujaini, innī jā'ilun fil-arḍi khalifah,* dan *mu'minūna* sebagai penanda khusus terhadap penyampaian narasi dan juga menyamakan pranggapan terhadap makna teks. Keempat ayat tersebut menunjukkan kalimat imperatif berupa ajakan, larangan, perintah dan keharusan. Selain itu terdapat juga kalimat deklaratif untuk menegaskan kalimat yang disampaikan. Dengan demikian struktur teks dalam penafsiran akun instagram @puan_amalhayati, secara umum keberadaan struktur makro (tema), superstruktur (skematik), dan struktur mikro yang merujuk pada konteks-konteks tertentu saling terikat dan tidak bisa dilepaskan.

2. Relasi kognisi dan konteks sosial yang melatarbelakangi penafsiran @puan_amalhayati terhadap wacana hak perempuan dan seksualitas memiliki keterikatan. Dilihat dari *history agency* yang dimiliki para tokoh @puan_amalhayati sebagai bentuk representasi kognitif dalam menyampaikan narasinya mempengaruhi penafsirannya. Dari pengalaman keilmuan tersebut menjadikan setiap tokoh memiliki kekuasaan (*power*) dan akses (*access*) yang berbeda-beda.

B. Saran

Hasil pencapaian pada penelitian ini dirasa sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti hanya menganalisis dan menginterpretasikan wacana ideologi yang dibangun oleh media instagram @puan_amalhayati. Jika ditelaah lebih mendalam dan lebih komprehensif terkait penafsiran media sosial, penelitian ini masih banyak hal-hal yang belum terungkap dan terjamah. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kacamata analisis dari *Critical Discourse Analysis* (CDA) Van Dijk untuk menelusuri ayat-ayat Al-Qur'an dalam akun instagram @puan_amalhayati, mungkin penelitian selanjutnya bisa menggunakan cara pandang lain seperti melihat dari sisi kacamata analisis yang berbeda, epistemologi tafsir, dinamika tafsir, dan komparasi tafsir. Penelitian lanjutan terhadap penafsiran akun instagram @puan_amalhayati juga dapat berfokus hanya pada satu tema dan bisa juga untuk menelusuri hadist-hadist pada akun tersebut, sehingga wacana dari akun tersebut tampak bervariasi dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Sanaky, Hujair. "Metode Tafsir: Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin." *Al Mawrid: Hukum Islam* 18 (2008): 268.
- A'yun, Qurrata. "Resepsi Al Qur an Dalam Film Hiii Serem." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3 (2021).
- Abdul Kodir, Faqihuddin. "Mengklarifikasi Terma P2GP." @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CzfTIZHvBuW/>.
- . *Metodologi Fatwa KUPI: Pokok-Pokok Pikiran Musyawarah Keagamaan Kongres Ulama Perempuan Indonesia*. Edited by Marzuki Wahid. Cet 1. Jawa Barat: KUPI, 2022.
- . "Sunat Perempuan (P2GP) Melukai Tubuh Perempuan." @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CyHvdqHysqC/>.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004.
- Abdurohman, Mohammad, Dadan Nurjaman, Saona, Mumung Mulyati, and Muchtarom. "Menelaah Jihad Bagi Penuntut Ilmu: Kajian Tafsir Surat At-Taubah Ayat 122 Analisis Pendidikan Pesantren." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 01 (2024): 27–34.
- Afdha, Rekanita Izzah. "Islam Mendorong Ketokohan Perempuan." @puan_amalhayati. Last modified 2024. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/C3kpUwwwSrP/>.
- Ahmad Husein Fahasbu. "Husein Muhammad." *Kupipedia.Id*. Last modified 2024. Accessed June 19, 2024. https://kupipedia.id/index.php/Husein_Muhammad.
- Al-'Allamah Asy-Syekh Muhammad Nawawi Al-Jawi. *Tafsir Al-Munir (Marah Labid) Jilid 1*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2022.
- . *Tafsir Al-Munir (Marah Labid) Jilid 3*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2017.
- Al-Jawi, Abd al-Rauf bin 'Ali al-Fanshuri. *Tarjuman Al-Mustafid*. Columbia: Columbia Libraries Offisite, 1978.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin, and Imam Jaluddin As-Suyuti. *Tafsir Jalalain Jilid 1*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2022.

- . *Tafsir Jalalain Jilid 2*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2020.
- Alaydrus, Halimah. “Kajian Tafsir Al-Qur’an.” Ustadzah Halimah Alaydrus, 2023. <https://www.youtube.com/live/pTPKIDd42O0?si=i2PjEdskGXqAerEw>.
- Anshor, Maria Ulfah. “Fakta Medis Dan Kultural Bahaya Sunat Perempuan.” @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CzTxEb-PgAc/>.
- Apriliani Rizki, Devi, Adzkiya Zayyan Mauizah, Dafis Heriansyah, Sholeh Utomo, and Siti Chodijah. “Gender Dalam Perspektif QS. An-Nisa Ayat 34.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 188–198.
- Arsyad, Azhar. “Islam Masuk Dan Berkembang Di Nusantara Secara Damai.” In *Menjadi Indonesia: 13 Abad Eksistensi Islam Di Bumi Nusantara*, edited by Komaruddin Hidayat and Ahmad Gaus A.F, 75. Bandung: Mizan, 2006.
- . *Islam Masuk Dan Berkembangan Di Nusantara Secara Damai, Menjadi Indonesia: 13 Abad Eksistensi Islam Di Bumi Nusantara*. Bandung: Mizan, 2006.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur*. Cetakan 2. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Azka, Muhammad. “Merekognisi Ulama Perempuan Pesantren.” @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/C0f0uKYvEc5/>.
- Azkiya, Nadia, Eka Mulyo Yunus, Risda Alfi Fat Hanna, Saldan Manufa, and Halimatussa’diyah. “Diaspora Dalam Pandangan Al-Qur’an (Telaah QS. At-Taubah Ayat 122).” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 1 (2022): 1–12.
- Baihaqi, Yusuf, Abdul Matin, and Kusnadi Kusnadi. “Problematika Tafsir Al-Qur’an Di YouTube: Pendakwah Online Indonesia Dan Pemahamannya Atas Covid-19.” *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan al-Hadits* 17, no. 1 (2023): 63–84.
- Baiti, Rosita, and Abdur Razzaq. “Teori Dan Proses Islamisasi Di Indonesia.” *Wardah* 28, no. 15 (2014).
- Book, Tim Stiletto, and Ranny Affandi. *How to Win Instagram*. Edited by Herlina P Dewi and Mutiara Arum. Cetakan 1. Yogyakarta: Stiletto Book, 2019.
- Cahyadi, Muh., Nila Sastrawati, and Muhammad Anis. “Analisis Hukum Islam Terhadap Adat Mappasang Baju (Tradisi Khitan) Masyarakat Kabupaten Sinjai.” *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mahzab* 3, no. 3 (2022).

- Dijk, Teun Adrianus Van. *Discourse and Context, A Sociocognitive Approach*. New York: Cambridge University Press, 2008.
- . *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*. New York: Cambridge University Press, 2008.
- . *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: Sage Publications Ltd, 1998.
- . *Macrostructures: An Interdisciplinary Study of Global Structures in Discourse, Interaction, and Cognition*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1980.
- . *News Analysis: Case Studies of International and National News in the Press*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1988.
- . *News as Discourse*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1988.
- . *Society and Discourse: How Social Context Influence Text and Talk*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- . “Structures of Discourse and Structures of Power.” *Annals of the International Communication Association* 12, no. 1 (1989): 18–59.
- . *Teks and Context: Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse*. Edited by R.H Robins and Martin Harris. New York: Longman, 1992.
- Enterprise, Jubilee. *Instagram Untuk Bisnis Dan Desain Grafis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2011.
- Fahmi Basyar. “Konstelasi ‘Urf Dan Istihsan Tentang Nikah Mu’tah Dengan Pendekatan Sosio-Legal.” *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 6, no. 2 (2022): 148–159.
- Faizin, Hamam. *Sejarah Percetakan Al-Qur’an*. Yogyakarta: Era Baru Pressindo, 2012.
- Federsipel, Howard M. *Kajian Al-Qur’an Di Indonesia*. Edited by Arifin. Terjemahan. Bandung: Mizan, 1996.
- Fiantika, Feny Rita, and Anita Maharani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Garwan, Muhammad Sakti. "Tela'ah Tafsir Ekologi Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 30: Mengungkap Sikap Antroposentris Manusia Pada Kawasan Ake Jira Halmahera." *Tajdid* 18, no. 1 (2019): 23–56.
- Ghosiyah, Enok. "Ulama Perempuan Milenial: Wacana Dan Legalitas Gerakan Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI)." *Al-Ashriyyah* 9, no. 01 (2023): 1–20.
- Ghozali, Mahbub, and Muhammad Toriq Nurmadiansyah. "Media Framing of QS. Al-Nisā' [4]: 34 by @quranreview on Instagram: Glorifying Women Tendencies in Interpretation." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 19, no. 2 (2023): 225–248.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: Lkis, 2013.
- . "Tafsir Al-Qur'an Dan Kekuasaan: Menelusuri Jejak Dialektika Tafsir Al-Qur'an Dan Praktik Politik Rezim Orde Baru." *Annur: Journal Study of the Science of Al-Qur'an and it's Interpretation* 1, no. 1 (2017).
- Harahap, Nursapia. "Penelitian Kepustakaan." *Jurnal Iqra'* 8, no. 1 (2014): 6.
- Harimurti Kridalaksana. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Haryatmoko. *Critical Discourse Studies (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, Dan Penerapan*. Cet 2. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Hidayat, Adi. "Tafsir Al-Insyirah." Adi Hidayat Official, 2024. https://www.youtube.com/live/L5Dt_BaG3kQ?si=hjOebUclEpCf4nex.
- Holmes, David. *Teori Komunikasi: Media, Teknologi Dan Masyarakat*. Edited by Teguh Wahyu Utomo. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pekajar, 2012.
- HS, Muh Alwi. "Perbandingan Tafsir Tulis Dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisananan Aditif Alih-Alih Subordinatif)." *Ilmu Ushuluddin* 18, no. 1 (2019).
- Husein Muhammad. *Islam Agama Ramah Perempuan*. Yogyakarta: IRCisoD, 2021.
- Iskandar. "Tafsir Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus Kajian Atas Karya Tafsir Nusantara." *Suhuf* 3, no. 1 (2010): 1–11.
- Jamaluddin, Yuliana, and Siti Aisa. "Paradigma Tafsir Adil Gender Pada Akun Instagram @Mubadalah.Id." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 8, no. 1 (2023): 1–18.
- Junaidi, Akhmad Arif. "Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI) and

Mubādalah Approach in Interpreting the Gender Biased-Qur'anic Verses.”
Sawwa: Jurnal Studi Gender 18, no. 1 (2023): 1–24.

Karim, M. Abdul. *Islam Nusantara*. Yogyakarta: Gramasurya, 2018.

Kasdini, Aspiati. “Zawjayn: Kepemimpinan Kolektif Dalam Rumah Tangga.”
@*puan_amalhayati*. Last modified 2024. Accessed May 26, 2024.
<https://www.instagram.com/reel/C11eSagPfUr/>.

Kasiran, Moh. *Metodelogi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodelogi Penelitian*. Malang: UIN-MALIKI Press, 2010.

Labe, Umnia. “Islam Melindungi Perempuan Dari Kekerasan Seksual.”
@*puan_amalhayati*. Last modified 2024. Accessed May 26, 2024.
<https://www.instagram.com/reel/C2eQKKIvKXa/>.

Lilis Fazih Balgis. “Apresiasi Terhadap Perempuan Hebat.” @*puan_amalhayati*.
Last modified 2024. Accessed May 26, 2024.
<https://www.instagram.com/reel/C19hdCUPp96/>.

Lombard, Denys. *Kerajaan Aceh Zaman Sultan Iskandar Muda (1607-1636)*.
Edited by Winarsih Arifin. Terjemahan. Jakarta: Kepustakaan Populer
Gramedia, 2014.

Lubis, Muh, Muh Alifuddin, Muhammad Hasdin Has, Ni Zuhrah, Fakultas
Ushuluddin, Dakwah Iain, Dosen Fakultas, et al. “Makna Khalifah Dalam Al-
Qur'an (Kajian Tafsir Muqaran Qs. Al-Baqarah/2:30 Dan Qs. Sad/38:26)” 1,
no. 2 (2021): 84–101.

Lukman, Fadhli. “Digital Hermeneutics and a New Face of the Qur'an
Commentary: The Qur'an in Indonesian's Facebook.” *Al-Jami'ah* 56, no. 1
(2018): 95–120.

Mardiah. “Nusyūz Dalam Surat An Nisa Ayat 34 (Tinjauan Analisis Keadilan
Gender).” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no.
3 (2022): 896.

McLuhan, Marshall. “The Medium Is The Message.” In *Media and Cultural
Studies: Keywords*, edited by Gigi Meenakshi Durham and Douglas M
Kellner, 107–108. Australia: Blackwell Publishing, 2006.

Miftahuddin, Muhammad. “Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia.” *Nun: Jurnal
Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*: *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir
Di Indonesia* 6, no. 2 (2020): 117–143.

Morissan, Andy Corry Wardhani, and Farid Hamid. *Teori Komunikasi Massa:
Media, Budaya, Dan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

- Mu'in, Syahrulloh, and Moh. Jufriyadi Sholeh. "Pemimpin Ideal Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Quraish Shihab Dan Hamka Kajian QS. Al-Baqarah Ayat 30 Dan QS. Shad Ayat 26)." *El-Warqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* 7, no. 2 (2023).
- Mudzakir. "Kemuliaan Manusia Dalam Al- Qur ' an." *Jurnal Pendidikan Tambusi* 7, no. 11 (2023): 8653–8662.
- Muhafizah. "Epistemologi Penafsiran Di Media Sosial (Studi Analisis Akun Instagram @quranreview)." Universitas Sunan Kalijaga, 2022.
- Muhammad, Husein. "Dalam Al-Qur'an Tidak Ada Sunat Perempuan." @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/Cyh48LmPTsJ/>.
- . "Mantiqatul Jisr Dan Kepemimpinan Perempuan." @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CzvAKTBPwMR/>.
- . "Nabi & Proses Penghapusan Sunat Perempuan (P2GP)." @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CzAxLJbvHL1/>.
- . *Perempuan Ulama Di Atas Panggung Sejarah*. Edited by Yanuar Arifin. Yogyakarta: IRCisoD, 2020.
- . "Ulama Al-Azhar: Stop! Sunat Perempuan (P2GP)." @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/p/CxcsSdIynzD/>.
- . "Upaya Nabi Muhammad SAW Hapus Khitan Perempuan." @puan_amalhayati. Last modified 2024. Accessed July 12, 2024. <https://www.instagram.com/p/C4CopDbvm-e/>.
- Mulia, Siti Musdah. "Hentikan! Pemoangan & Pelukaan Genitalia Perempuan." @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. https://www.instagram.com/reel/Czaxtu_PZ4K/.
- . "Kalian Tahu Nggak Apa Itu P2GP?" @puan_amalhayati. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. https://www.instagram.com/p/Cvza_eVykZh/.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Edited by Fuad Mustafid. Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2010.
- Mustika, Rieka. "Budaya Penyiaran Televisi Di Indonesia." *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informatika* 3, no. 2 (2012).
- Mutmaynaturihza. "Dialektika Tafsir Media Sosial Di Indonesia : Studi Penafsiran

- Nadirsyah Hosen Di Media Sosial Mutmaynaturihza Pendahuluan Keberagaman Agama Dalam Media Sosial Bukanlah Merupakan Isu Yang Asing.” *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 12 (2018).
- Nafiza, Azka Zahro, and Zaenal Muttaqin. “Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah Dalam Youtube ‘Habib Dan Cing’).” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 4, no. 2 (2022): 231–242.
- Natsir, Lies Marcoes. “Sunat Perempuan (P2GP) Harus Dihapuskan?” @*puan_amalhayati*. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CveDn8atUzH/>.
- Nisak, Muhim Matun. “Tipologi Dakwah Melalui Siaran Radio Di Kota Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Nova, Dewi. “Sunat Perempuan (P2GP) Itu Problematik.” @*puan_amalhayati*. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/Cx19ZbLSBHF/>.
- Nuriyah, Sinta. “Inklusi Dalam Solidaritas Kemanusiaan: Pengalaman Spiritualitas Perempuan Dalam Kebhinekaan.” In *Penganugrahan Gelar Doctor Honoris Causa (H.C)*, 24–25. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Nursalim, Ahmad Bahauddin. “Tafsir Jalalain Surat Ad-Dhuha, Al-Insyirah Dan At-Tin.” Official LP3IA, 2024. <https://www.youtube.com/live/D5M6Er6IcKs?si=-s9WXvVue9RACnsU>.
- Nuruddin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Pink, Johanna. *Muslims Qur’anic Interpretation Today: Media, Geneologies and Interpretive Communities*. London: Equinox Publishing Ltd, 2019.
- Prasti, Rizka. “Dakwah Melalui Media Radio: Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Alaikasalam Sejahtera Jakarta (RASFM).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Puan Amal hayati. “Kajian Hak Perempuan.” *Puanamalhayati.Org*. Last modified 2023. Accessed February 10, 2024. <http://www.puanamalhayati.org/>.
- Purwanto, Tinggi. “Digital Engagement of Indonesian Millennials in the Prism of the Scripture, Social Media, and Religious Practices.” In *AICICS 2019*. Jakarta, 2020.
- Ratnawati, Dewi, and Ahmad Zainal Abidin. “Implementasi Konsep Pendidikan

Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Isra' AYAT 70." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 337–357.

Rizal Pahleviannur, Muhammad, Anita De Grave, Dani Bur Saputra, Dedi Mardianto, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviana Bano, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Pradina Pustaka, 2022.

Ruqayyah, Siti. "Agama Melarang Keras KDRT." *@puan_amalhayati*. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CwtkqQyshm/>.

Ruth, Wodak, and Michael Meyer. *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage, 2009.

Saleh, Muhammad. "Historis Media Penafsiran Di Indonesia." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman* 5, no. 01 (2021): 14–32. <https://www.jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/172>.

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Sari, Milya, and Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.

Sjarifudin, Nia. "RS Wajib Hentikan Praktik Sunat Perempuan (P2GP)." *@puan_amalhayati*. Last modified 2023. Accessed May 26, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CwFFjNXrl8f/>.

Sofwan Miftah Ismail, Raden, and Raden Shinta Rahmi. "Kaidah Ma' Rifat Pada Lafadz 'Ar-Rijalu Qawwamuna 'Ala an - Nisa'" Dalam Al Qur'an Surat An-Nisa Ayat 34." *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7, no. 1 (2024): 409–415.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Setiawani. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulam, Iktiari, Zulhaini, and Helbi Akbar. "Analisis Prinsip-Prinsip Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Surah At-Taubah Ayat 122)." *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online ...)* 3, no. 2 (2023): 93–110. <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3012>.

Umar, M. "Kajian Al-Quran Di Aceh: Melacak Akar Sejarah Perkembangan Tafsir Dari Masa Ke Masa." *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah* 10, no. 2 (2020): 158–173. <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/liwaul-dakwah/article/view/1024>.

Umnia Labe. "@umnialabib." Accessed June 20, 2024. <https://www.instagram.com/umnialabeb/>.

- Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Ulumul Qur'an: Memburu Pesan Tuhan Dibalik Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Yahya, Buya. "Iblis Adalah Musuh Anak Cucu Adam: Tafsir QS. Thaha: 115." *Al-Bahjah TV*, 2024. https://www.youtube.com/live/_8nEJLZajW8?si=iQxcFTfNOAxFoN3r.
- Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia. "Profil Lilis Fauziah Balgis." *Cariustadz.Id*. Last modified 2024. Accessed July 11, 2024. <https://cariustadz.id/ustadz/detail/Dr-Hj-Lilis-Fauziah-Balgis,-SHI,-MA.Ek>.
- Yayasan Puan Amalhayati. "Apresiasi Terhadap Perempuan Hebat." *@puan_amalhayati*. Last modified 2024. Accessed February 11, 2024. <https://www.instagram.com/reel/C19hdCUPp96/>.
- . "Cerita Kami." *@puan_amalhayati*. Last modified 2024. Accessed May 24, 2024. <https://www.puanamalhayati.org/>.
- . "Dalam Al-Qur'an Tidak Ada Sunat Perempuan." *@puan_amalhayati*. Last modified 2023. Accessed February 11, 2024. <https://www.instagram.com/reel/Cyh48LmPTsJ/>.
- . "Gerakan Kami." *@puan_amalhayati*. Last modified 2024. Accessed May 24, 2024. <https://www.puanamalhayati.org/>.
- . "Islam Melindungi Perempuan Dari Kekerasan Seksual." *@puan_amalhayati*. Last modified 2024. Accessed February 11, 2024. <https://www.instagram.com/reel/C2eQKKIvKXa/>.
- . "Mantiqatul Jisr Dan Kepemimpinan Perempuan." *@puan_amalhayati*. Last modified 2023. Accessed February 11, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CzvAKTBPwMR/>.
- . "Merekognisi Ulama Perempuan." *@puan_amalhayati*. Last modified 2023. Accessed February 11, 2024. <https://www.instagram.com/reel/C0f0uKYvEc5/>.
- . "Zawjain: Kepemimpinan Kolektif Dalam Rumah Tangga." *@puan_amalhayati*. Last modified 2024. Accessed February 11, 2024. <https://www.instagram.com/reel/C11eSagPfUr/>.
- Yusuf, A.Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Edisi ke 2. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zuhdi, M.Nuridin. *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi Hingga*

Konteks. Yogyakarta: Kukaba Dipantara, 2014.

“PDDikti.” *PDDikti*. Last modified 2020. Accessed June 20, 2024.
https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_mahasiswa/.

